



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan yaitu, mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah *go public*. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga variasi data yang ada akan semakin banyak. Perusahaan manufaktur ini memiliki transaksi yang besar, lebih kompleks dan lebih bervariasi dibanding sektor lain. Dengan memilih tahun 2011-2016 peneliti ingin menggali lebih dalam kecenderungan pemberian opini audit *going concern* dalam rentang waktu yang cukup panjang.



B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper, Donald R. (2017) yang meliputi

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dengan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2011 – 2016.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel - variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

5. Dimensi Waktu

1. Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu enam tahun (tahun 2011 – 2016) dan dalam satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh berdasarkan fakta dan benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data – data yang sesuai kenyataan (actual).

C Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2008) Variabel dependen (dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*.



a. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pernyataan mengenai adanya indikasi yang menyebabkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat pada paragraf penjabar setelah paragraf pendapat jika opini tersebut :

- i. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*).
- ii. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*).
- iii. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*).
- iv. Pertanyaan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*).

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Opini audit *going concern* diberi kode “1”

b. Opini Audit *Non Going Concern*

Didefinisikan sebagai opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang tidak menyatakan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya. Opini audit *non going concern* akan diberi kode “0”.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2008) Variabel independen (dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *audit tenure*, *debt default*, kualitas audit, dan opini audit.



a. **Audit Tenure (AT)**

Menurut Krissindiastuti & Rasmini (2016) *Audit Tenure* dapat didefinisikan sebagai lamanya perikatan antara KAP dengan perusahaan klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun berikutnya. Jika ada perubahan afiliasi, maka perhitungan *audit tenure* akan dimulai dari awal. Perhitungan dihitung dari tahun 2011 sampai 2016.

b. **Debt Default (DD)**

Menurut Retno Astuti (2012) debt default diukur dengan nilai ekuitas dalam bagian ekuitas. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, “1” jika nilai ekuitasnya negatif dan “0” jika nilai ekuitasnya positif.

c. **Kualitas Audit (KA)**

Menurut Craswell *et al* (1995) kualitas audit diproksikan dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan nilai “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* dan nilai “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big Four*.

KAP yang termasuk dalam *Big Four* antara lain:

1. Price Waterhouse & Coopers (PWC) yang berafiliasi dengan KAP Haryantono Sahari dan Rekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja.
3. Klynveld Peat Marwick dan Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
4. Deloitte & Touche (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Rekan.

d. Opini Audit (LastOpn)

Opini audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan pada periode sebelumnya. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*, “1” jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan “0” jika opini bukan *going concern*.

Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini Audit <i>Going Concern</i>	GCO	Dependen	Nominal	1=Opini <i>going concern</i> 0=Opini <i>non going concern</i>
<i>Audit Tenure</i>	AT	Independen	Interval	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1, lalu ditambah satu untuk tahun-tahun selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Debt Default	DT	Independen	Nominal	1=Nilai ekuitasnya negatif 0=Nilai ekuitasnya positif
Kualitas Audit	KA	Independen	Nominal	1=KAP <i>Big Four</i> 0=KAP selain <i>Big Four</i>
Opini Audit	LastOpn	Independen	Nominal	1=Menerima opini <i>going concern</i> di tahun sebelumnya 0=Tidak menerima opini <i>going concern</i> di tahun sebelumnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan atau mendukung penelitian ini yakni lamanya hubungan kerja KAP dengan klien, kegagalan perusahaan membayar hutangnya, KAP yang mengaudit laporan keuangan, dan opini audit yang diterima perusahaan tahun sebelumnya. Laporan tahunan perusahaan ini dapat diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria akan disebutkan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah teknik *Non-*



Probability Sampling dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2011-2016.
3. Perusahaan tidak delisting selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang memiliki tahun tutup buku pada tanggal 31 Desember.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan yang mengalami laba negatif sekurang-kurangnya 2 periode berturut-turut selama periode 2011-2016 karena pada perusahaan yang mengalami laba positif, kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* menjadi lebih kecil

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	146
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(26)
Perusahaan yang mengalami delisting selama periode 2011-2016	(2)
Perusahaan yang tutup buku tidak berakhir pada 31 Desember	0
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(28)
Perusahaan yang tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang-kurangnya 2 periode berturut-turut selama periode 2011-2016	(67)
Jumlah sampel penelitian	23



Tahun penelitian	6
Total unit analisis	138

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan SPSS Ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*logistic regression*) adalah karena variabel dependen dalam penelitian ini bersifat *Dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak melalui suatu pengujian, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien.

Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, data *cross section* adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama, sedangkan data *time series* merupakan sebuah kumpulan observasi terhadap nilai-nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang



berbeda. Uji kesamaan koefisien diperlukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross sectional*. Sebaliknya, bila tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, ataupun keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2011-2016.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik regresi logistik tidak lagi memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016).

a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)



Penelitian model *fit* pada intinya untuk menilai *overall fit model* terhadap data.

② Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang disebut *likelihood ratio* X^2 statistik (Ghozali, 2016).

- Jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.
- Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan *Shells* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan *Shells's* R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Menilai Kelayakan Model Regresi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2016).

- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis nol ditolak, artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

Estimasi Parameter dan Interpretasi

Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara nilai probabilitas (*sig.*) dengan tingkat signifikansi (α). Estimasi parameter

③ menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).

Hipotesis nol menyatakan bahwa independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai α dinyatakan sebagai besarnya tingkat yang dapat ditolerir. Umumnya, untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya α adalah 5%. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$\ln \frac{GC}{1-GC} = \alpha + \beta_1 AT + \beta_2 DD + \beta_3 KA + \beta_4 LastOpn + \varepsilon$$

α = Konstanta

$\ln \frac{GC}{1-GC}$ = Opini audit *going concern* (variabel dummy, 1 jika opini *going concern*, 0 jika opini *non going concern*)

AT = *Audit Tenure* (Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1, lalu ditambah satu untuk tahun-tahun selanjutnya)

DD = Kegagalan perusahaan dalam membayar hutang pokok

KA = Kualitas audit (kategori 1 bila diaudit oleh KAP *big four*, 0 bila bukan KAP *big four*)

LastOpn = Opini audit (kategori 1 jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan 0 jika opini bukan *going concern*)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = Residual / *error*

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

③ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Lakukan pengujian hipotesis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

(a) $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya variabel *audit tenure* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_1 > 0$

Artinya kenaikan variabel *audit tenure* dapat menaikkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_0 : \beta_2 = 0$

Artinya variabel *debt default* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_2 > 0$

Artinya kenaikan variabel *debt default* dapat menaikkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(c) $H_0 : \beta_3 = 0$

Artinya variabel kualitas audit tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_3 > 0$

Artinya kenaikan variabel kualitas audit dapat menaikkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

(d) $H_0 : \beta_4 = 0$

Artinya variabel opini audit tahun sebelumnya tidak dapat meningkatkan atau menurunkan peluang penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_4 > 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Artinya kenaikan variabel opini audit tahun sebelumnya dapat menaikkan peluang dalam penerimaan opini audit *going concern*.

- (2) Tetapkan tingkat signifikansi
- (3) *Accepted or Rejected Area*
- (4) Kriteria dan kesimpulan
 - (a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0.05$, maka tolak H_0
 - (b) Jika nilai $\text{Sig} \geq 0.05$, maka tidak tolak H_0

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.